

## ABSTRAK

Dalam penelitian ini dilakukan investigasi untuk mengetahui penerimaan opini *going concern* dengan meneliti kondisi internal perusahaan seperti Kualitas audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini audit tahun sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, rasio asset terhadap hutang dan *pembelian opini*.

Sampel pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia sebanyak 138 perusahaan dari tahun 2008-2013. Analisis Regresi Logistik digunakan untuk menguji faktor-faktor yang diperkirakan mempengaruhi kemungkinan penerimaan opini audit *going concern*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rasio asset terhadap hutang mempengaruhi probabilitas penerimaan opini *going concern* suatu perusahaan dan Opini audit tahun sebelumnya berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini *going concern* perusahaan. Namun disisi lain, Kualitas Audit, Kondisi keuangan perusahaan, Ukuran perusahaan, Pertumbuhan perusahaan dan pembelian opini tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Kata Kunci: Kualitas audit, Kondisi keuangan perusahaan, Opini audit Tahun sebelumnya, Pertumbuhan penjualan, Ukuran perusahaan, Rasio Asset terhadap hutang, Pembelian opini, Opini audit *going concern*.